

ABSTRAK

IRA ANGGRAINI TANJUNG NIM 2153111018. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Melengkapi Unsur-unsur Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gotong Royong Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2019/2020. Program Studi Bahasa Indonesia/S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Kemampuan Melengkapi Unsur-unsur Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Gotong Royong Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2019/2020. Program Studi Bahasa Indonesia/S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Swasta Gotong Royong Pematangsiantar berjumlah 129 orang dan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang yang diambil secara acak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan melengkapi unsur-unsur teks berita dalam bentuk essay. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan ada perbedaan hasil kemampuan melengkapi unsur-unsur teks berita sebagai berikut: 1) Kemampuan melengkapi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Gotong Royong Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2019/2020 sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble* (*pre-test*) dengan nilai rata-rata = 58,38 Standar Deviasi = 3,10 dan Standar Error = 0,55, 2) Kemampuan melengkapi unsur-unsur teks berita siswa kelas VIII SMP Swasta Gotong Royong Pematangsiantar Tahun Pembelajaran 2019/2020 sesudah menggunakan model pembelajaran *scramble* (*post-test*) dengan nilai rata-rata = 76,71 Standar Deviasi = 6,34 dan Standar Error = 1,14, 3) Pengujian Hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t” dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 14,54$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$, diperoleh $t_{tabel} = 2,040$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,54 > 2,040$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *scramble* memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan melengkapi unsur-unsur teks berita.

Kata kunci: Kemampuan, melengkapi, teks berita, model *scramble*.